

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil analisis, dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai analisis rasio keuangan pada *startup* di Indonesia yang sudah berhasil melantai di bursa saham serta pengujian yang dilakukan dengan menggunakan software SPSS, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Performa keuangan perusahaan *startup* di Indonesia mengalami perubahan sebelum dan setelah mencapai tahapan IPO. Terdapat peningkatan dalam *current ratio* setelah IPO, menunjukkan peningkatan dalam rasio likuiditas perusahaan. Terdapat penurunan dalam rasio *debt to equity ratio* menandakan pengurangan tingkat hutang relatif terhadap ekuitas. *Total asset turnover* juga menurun setelah IPO, mengindikasikan penurunan efisiensi dalam penggunaan aset. Penurunan juga dialami oleh rasio *return on equity*, yang mengindikasikan adanya penurunan profitabilitas perusahaan atau pengurangan efisiensi dalam penggunaan modal hasil dari IPO untuk menghasilkan laba. Harapan perusahaan untuk meningkatkan rasio keuangan perusahaan setelah IPO bisa dikatakan tidak sepenuhnya berhasil setelah hanya rasio likuiditas dan rasio solvabilitas saja yang memenuhi harapan perusahaan setelah melakukan IPO.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara *current ratio* dan *return on equity* 3 tahun sebelum dan 3 tahun setelah IPO. Perbedaan ini mengindikasikan adanya perubahan dalam struktur dan kinerja keuangan perusahaan setelah IPO. Peningkatan secara signifikan dari variabel *current ratio* setelah IPO dapat menunjukkan peningkatan risiko likuiditas perusahaan, karena aset lancar yang lebih rendah dibandingkan dengan kewajiban jangka pendek. Sementara itu, penurunan secara signifikan dari variabel *return on equity* setelah IPO dapat disebabkan oleh perubahan dalam struktur modal perusahaan dan pengaruh

faktor-faktor lain seperti pertumbuhan yang lebih lambat atau peningkatan biaya keuangan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan dan mengelola perubahan ini untuk memastikan kinerja keuangan yang optimal setelah IPO, dan merealisasikan tujuan utama dari IPO.

3. Setelah melakukan uji analisis statistik menggunakan *Wilcoxon signed rank test* menunjukkan bahwa hanya terdapat perbedaan yang signifikan antara *current ratio* dan *return on equity* selama 3 tahun sebelum dan 3 tahun setelah IPO. Hal ini menunjukkan bahwa ada perubahan yang signifikan dalam likuiditas perusahaan (diwakili oleh *current ratio*) dan profitabilitas perusahaan (diwakili oleh *return on equity*) setelah mencapai tahapan IPO. Perubahan ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor seperti perubahan struktur modal, peningkatan efisiensi operasional, pengelolaan risiko yang lebih baik, atau perubahan strategi keuangan yang diimplementasikan setelah menjadi perusahaan publik. Pertama, setelah IPO, perusahaan biasanya mengalami peningkatan dalam jumlah aset yang dimiliki. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan menggunakan dana yang diperoleh dari penawaran saham untuk memperluas operasional mereka, mengakuisisi aset baru, atau melakukan investasi dalam pengembangan produk dan pasar. Penambahan aset ini dapat mengakibatkan peningkatan *current ratio* karena rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar. Selain itu, perubahan struktur modal juga dapat berdampak pada *return on equity*. Setelah IPO, perusahaan mengalami peningkatan dalam jumlah hutang jangka panjang atau saham beredar, yang dapat menyebabkan penurunan rasio keuntungan yang diperoleh pemegang saham terhadap ekuitas mereka. Oleh karena itu, perbedaan signifikan dalam *current ratio* dan *return on equity* setelah IPO menunjukkan adanya perubahan dalam struktur dan kinerja keuangan perusahaan, yang perlu dikelola dengan baik dalam upaya mempertahankan performa keuangan yang baik meskipun belum memenuhi tujuan utama dari suatu *startup* melakukan IPO.

5.2. Implikasi Manajerial

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti dapat memberikan Implikasi kepada subjek penelitian sebagai berikut:

1. Perusahaan harus meningkatkan efisiensi operasionalnya untuk meningkatkan profitabilitas. Meningkatkan efisiensi operasional akan membantu perusahaan untuk mengurangi biaya dan meningkatkan keuntungannya. Ini dapat dilakukan dengan merampingkan proses, menghilangkan pemborosan, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya.
2. Perusahaan harus mencari sumber pendanaan baru yang lebih murah dan efisien, seperti *series funding* atau pendanaan lainnya. Perusahaan harus mempertimbangkan Kembali sebelum melangkah ke tahapan IPO dan mempertimbangkan untuk mencari pendanaan yang lebih murah dan efisien yang sesuai dengan situasi dan keadaan finansial perusahaan
3. Perusahaan harus mengelola struktur modalnya dengan hati-hati untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Mengelola struktur modal akan membantu perusahaan untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki campuran hutang dan ekuitas yang tepat. Ini akan membantu meminimalkan risiko perusahaan dan memaksimalkan laba atas investasinya.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti dapat memberikan rekomendasi dan saran penelitian sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan variabel-variabel rasio keuangan lainnya dalam penelitian ini agar hasil penelitian mengenai topik ini menjadi lebih komprehensif.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan variabel lain yang lebih luas seperti profit margin, cash flow, atau earning per share. Selain itu, melibatkan lebih banyak subjek perusahaan startup yang telah melakukan IPO dapat memberikan gambaran yang lebih representatif tentang perubahan rasio keuangan pasca-IPO.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode dan uji statistik yang lebih kompleks seperti regresi linier berganda atau analisis faktor untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap perubahan rasio keuangan pasca-IPO.
4. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perubahan rasio keuangan pasca-IPO. Misalnya, faktor-faktor seperti kondisi pasar, regulasi industri, atau perubahan tren konsumen dapat menjadi pertimbangan penting dalam menganalisis dampak IPO terhadap rasio keuangan perusahaan startup.